

PEMBERDAYAAN POTENSI EKONOMI DESA TOGUBANG KECAMATAN GEGER

Octaviana Arisinta¹, Manah Tarman², kaLis Mariatun³, Nadia Ulfa⁴, Hallim⁵

STKIP PGRI Bangkalan

e-mail: octaviana arisinta@stkipgri-bkl.ac.id ¹

e-mail: manah tarman2 @stkipgri-bkl.ac.id ²

e-mail: ikalismariatun@stkipgri-bkl.ac.id ³

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus di sentuh untuk menjadikan masyarakat itu lebih baik, karakternya, budidayanya, sampai pola pikirnya harus disentuh untuk benar-benar menciptakan suatu masyarakat yang lebih baik dan berkualitas. Oleh karena itu, ekonomi masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan dengan perencanaan program yang terstruktur dan melibatkan banyak pihak sesuai dengan wewenang dan kompetensinya. Guna mewujudkan tanggung jawab dan semangat ingin mengabdikan kepada masyarakat, peneliti melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam pemberdayaan bersinergi dengan pemerintahan desa Togubang kecamatan Geger kabupaten Bangkalan. Kegiatan pemberdayaan potensi Bangkalan Tahun 2024 ini mengusung tema “pemberdayaan potensi ekonomi desa Togubang kecamatan Geger melalui pemberdayaan potensi desa. Oleh karena itu, Bidang Ekonomi pemberdayaan potensi desa Togubang berfokus pada pengembangan potensi ekonomi desa melalui pelatihan dan pendampingan UMKM. Peneliti melakukan kegiatan yang dilakukan meliputi: Pemasaran berbasis digital, Pengembangan usaha swasta didesa, Pengolahan produk unggulan desa, Pembuatan BumDes. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, masyarakat warga desa Togubang kecamatan Geger kabupaten Bangkalan merasakan sangat bermanfaat dengan adanya program pengabdian ini.

Kata kunci: pemberdayaan potensi desa, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Profil Desa, Desa Togubang.

Abstract

Community service is a movement process of self-empowerment for the benefit of society. Community service is continuous and long-term because building a society requires a long process. There are many aspects that must be touched to make society better, its character, cultivation, and even thought patterns must be touched to truly create a better and better society. Therefore, the community economy must be carried out in a sustainable manner with structured program planning and involving many parties in accordance with their authority and competence. In order to realize responsibility and the spirit of wanting to serve the community, researchers implemented a community service program packaged in empowerment in synergy with the Togubang village government, Geger sub-district, Bangkalan district. The 2024 Bangkalan potential empowerment activity carries the theme "empowering the economic potential of Togubang village, Geger sub-district through empowering village potential. Therefore, the Economic Sector of Togubang village potential empowerment focuses on developing village economic potential through training and mentoring MSMEs. Researchers carried out activities including: digital-based marketing, development of private businesses in villages, processing of superior village products, creation of BumDes. Based on the results of the evaluation that has been carried out, the residents of Togubang village, Geger subdistrict, Bangkalan district feel that this service program is very beneficial.

Keywords: empowerment of village potential, Sustainable Development Goals, Village Profile, Togubang Village.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan. Proses yang terjadi dalam hal tukar-menukar dengan kesepakatan tertentu menciptakan sistem yang kemudian biasa diistilahkan dengan transaksi perekonomian. Transaksi tersebut tidak lain adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tindakan individu dalam perekonomian secara khusus, maupun tindakan dalam bidang lainnya secara umum, sangat tergantung kepada pola pikir dan pandangan dunia (*worldview*) individu tersebut. Kegiatan perekonomian pun tidak lepas dari segi kontrak-sosial dan politik. Demi memenuhi kebutuhan hidup, siklus perekonomina (jual-beli) harus terus berlangsung untuk menjamin keberlangsungan manusia. Maka dari itu, pasar harus diciptakan. Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu. Baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar malam, pertokoan, mall, plaza, maupun sebutan lainnya.

Setiap perguruan tinggi senantiasa terikat dengan tridarma: Pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, dosen bersama dengan mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah didapatkan, sekaligus juga menganalisis keadaan masyarakat sehingga dapat mengembangkan kesejahteraan masyarakat baik secara materi non materi pada kegiatan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan produk unggulan yang ada di desa, tim pemberdayaan potensi Desa Togubang. Bidang ekonomi mengadakan beberapa progam kerja untuk meningkatkan produk unggulan desa dan pemasaran secara digital. Dengan adanya progam kerja ini diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan minat masyarakat Desa Togubang secara berkelanjutan. Untuk itu dibutuhkan kerja sama yang baik bagi semua pihak.

2. METODE

Guna merumuskan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, telah dilakukan observasi awal dalam rangka menggali informasi awal potensi ekonomi yang ada di Desa Togubang, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil observasi awal ke Desa Togubang serta wawancara dengan Kepala Desa Togubang, maka dirumuskan program kerja sesuai dengan potensi yang ada. Adapun pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah disusun sesuai dengan perencanaan awal adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pemasaran Berbasis Digital (Pabrik Sandal)

Nama program	:	Pemasaran Berbasis Digital
Penanggung jawab	:	Imam Syafi'i
Waktu Pelaksanaan	:	Minggu pertama Selasa, 27 Februari 2024
Tempat	:	Kediaman Bapak Rosyidi, Dsn Jagul

- Tujuan dan Manfaat : Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kosumen sandal di Dusun Jagul juga memperkenalkan ke khalayak umum tentang produk yang ada di Desa Togubang sehingga banyak konsumen dari berbagai daerah yang mengetahui produk sandal Desa Togubang.
Banyak sekali manfaat dari pesmasaran berbasis online mulai dari memperkenalkan produk lokal ke media juga menyerap tenaga kerja sebab akan ada peningkatan peminat dari konsumen yang awalnya dijual di Desa Togubang kini bisa di akses di mana saja dan kapan saja.
- Hasil dan Evaluasi : Program ini sangat membantu karena pelaku usaha yang awalnya hanya memasarkan produk sandal dengan *offline* sehingga kurang dikenal khalayak umum, dengan adanya bidang ekonomiyang mengusulkan pemasaran melalui digital meningkatkat penjualan sandal. Yang awalnya pemilik usaha sandal melakukan penolakan atas usulan pengabdian karena beliau kesulitan dalam mengakses media sosial sehingga selama +/- 6 hari minggu pengabdian ada di Desa Togubang selalu kebersamai Bapak Rosyidi untuk membantu menggunakan media sosial dalam mempromosikan produknya yaitu sandal.

b. Pengembangan Usaha Swasta di Desa

- Nama program : Pengembangan Usaha Swasta Desa
- Penanggung jawab : Misto
- Waktu pelaksanaan : Minggu ke dua Senin, 4 Maret 2024
- Tempat : Kediaman Bapak Ainurofik Dsn. Bire
- Tujuan dan manfaat : Memberikan inovasi baru berupa kemasan yang awalnya dikemas dalam plastik biasa seperti pada umumnya kemudian diberi inovasi berupa *plasti pouch* yang dimana ketika kerupuk tidak habis dalam sekali makan dapat dengan mudah menyimpannya dan daya tahan kerupuk lebih awet dari pengemasan plastik biasa. Selain itu juga pemberian logo dengan tujuan kerupuk puli yang banyak saingan di pasaran dan kebanyakan tidak mempunyai logo bahkan kontak yang dapat dihubungi membuat konsumen kesulitan untuk mengenali produk. Dengan pemberian logo pada kerupuk puli ini dapat menambah ciri khas juga mempermudah konsumen menghubungi *seller*-nya langsung sehingga penjualan lebih meningkat dan diketahui khalayak umum.
- Hasil dan evaluasi : Dengan inovasi kemasan baru dan pemberian logo pada kerupuk puli dapat memudahkan konsumen untuk membeli produk kerupuk puli khas Desa Togubang.
Banyaknya pengusaha kerupuk puli di Desa Togubang yang mengharuskan membuat desain logo yang bervariasi dan menonjolkan ciri khas dari masing- masing penjual.

c. Pengolahan Produk Unggulan Desa

- Nama program : Pengolahan Produk Unggulan Desa
- Penanggung jawab ; Eko Krisnomukti
- Waktu pelaksanaan : Minggu ke tiga Minggu, 10 Maret 2024
- Tempat : Kediaman Kepala Desa Togubang
- Tujuan dan manfaat : Membuat produk unggulan desa yaitu kacang yang awalnya di jual mentahnya menjadi produk kacang dengan berbagai varian rasa dengan mengikuti tren zaman masa kini. Varian rasa yang ditawarkan: coklat, balado, pedas manis, dan original.
Salah satu alternatif masyarakat Desa Togubang untuk meningkatkan pendapatan dengan mengolah secara mandiri hasil ladang di Desa Togubang.
- Hasil dan evaluasi : Produk unggulan desa yang awalnya dijual mentahan sekarang masyarakat Desa Togubang dapat mengetahui cara mengolahnya dan bisa menjual dengan harga yang relatif tinggi.

d. Pembuatan Badan usaha Desa

- Nama program : Pembuatan Badan Usaha Desa
- Penanggung jawab : Yuliana
- Waktu pelaksanaan : Minggu ke tiga Minggu, 10 Maret 2024
- Tempat : Kediaman Kepala Desa Togubang
- Tujuan dan manfaat : Membentuk usaha desa dengan menggunakan produk unggulan desa yang nantinya para petani di Desa Togubang menjual hasil ladangnya ke pihak pengelola usaha desa yang kemudian akan diolah menjadi produk desa yaitu kacang tanah.
Manfaat dari program ini hasil tanah dari Desa Togubang bisa kembali lagi hasilnya kepada masyarakat yang awalnya masyarakat Desa Togubang menjual hasil tanah ke luar desa kini akan diolah di Desa Togubang dan juga akan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di Desa Togubang.
- Hasil dan evaluasi : - Perekonomian lebih stabil di Desa Togubang
- Desa mempunyai penghasilan secara mandiri dengan memproduksi produk unggulan desa (kacang tanah)
- Angka pengangguran desa togubang menurun
Perlunya peningkatan dan penambahan di usaha desa agar Desa Togubang terus berkembang dan perekonomian kian meningkat.

3. HASIL PEMBAHASAN

No.	Lokasi	Nama Kegiatan	Permasalahan	Solusi / Penyelesaian	Catatan
1.	Dusun Jagul	Pemasaran secara digital (pabrik sandal)	Pencarian dalam sosial media tidak dapat di temukan di karenakan pemilik pabrik tidak terlalu terfokus pada media online. Pemilik hanya terfokus jika ada pesanan saja dan dipasarkan secara langsung.	Sebaian peneliti membantu pemilik pabrik membuat akun social media ulang dan memasarkan produk di akun tersebut dengan di lengkapi foto. Deskripsi, harga, dan alamat pabrik.	Pelaku usaha perlu meningkatkan lagi dalam promosi pemasaran produk, sehingga produk tersebut lebih unggul dari pada produk yang lain. Pengabdian perlu melakukan <i>branding</i> ulang.
2.	Dusun Bire	Pengembangan usaha swasta di desa (kerupuk puli).	Pemasaran tidak maksimal sehingga penjualan hanya mengandalkan pemesanan saja jika tidak ada pesanan maka tidak ada transaksi penjualan.	Belajar pembuatan kerupuk puli, memberikan inovasi baru berupa kemasan yang lebih menarik dari sebelumnya dan memberikan logo agar menarik banyak pelanggan.	Pelaku usaha perlu beradaptasi dengan teknik pemasaran berbasis media sosial dan mengembangkan tampilan produk agar lebih menarik banyak konsumen.
3.	Kediaman Kepala Desa Togubang	Pengolahan Produk Unggulan Desa	Stoknya sedikit hanya terbatas karena terpengaruh oleh musim	Mensosialisasikan pemberdayaan potensi petani kacang yang menjual bahan metah di ubah menjadi berbagai macam camilan bagi warga Desa Togubang, Kecamatan Geger. Belajar pembuatan olahan kacang sehingga mendapatkan prospek yang lebih tinggi melihat harga jual kacang yang kian menurun.	Melihat harga jual yang kian menurun masyarakat lebih berfokus pada produk unggulan desa berupa kacang tanah agar bisa menjadi makanan saji dan tidak di jual dalam keadaan mentah.

4.	Kediaman Kepala Desa Togubang	Pembuatan BumDes	Tidak adanya BumDes di Desa Togubang	Membentuk Usaha desa dengan menggunakan produk unggulan desa yang nantinya para petani di Desa Togubang menjual hasil ladangnya ke pihak pengelola uasaha desa yang kemudian akan diolah menjadi produk desa yaitu kacang tanah. Manfaat dari program ini hasil tanah dari Desa Togubang bisa kembali lagi hasilnya kepada masyarakat yang awalnya masyarakat Desa Togubang menjual hasil tanah ke luar desa kini akan diolah di Desa Togubang dan juga akan menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di Desa Togubang	Perlunya Peningkatan dan penambahan di usaha desa agar Desa Togubang terus berkembang dan perekonomian kian meningkat.
----	-------------------------------	------------------	--------------------------------------	--	--

Pemasaran secara digital (pabrik sandal)



Kegiatan

Pesaran sandal berbasis digital membawa dampak baik bagi pemilik usaha pabrik sandal karena meningkatnya jumlah peminat sandal dari berbagai daerah yang awalnya konsumen sandal hanya dari masyarakat Desa Togubang kini lebih dikenal lagi di halayak umum dapat dibuktikan setelah dalam kurung waktu 3 hari setelah pembuatan akun sandal jumlah pemesanan kian meningkat dengan gabungan permintaan dari toko-toko yang dijual offline.

Pengembangan usaha swasta di desa (kerupuk puli)



Kegiatan

Melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa pemilik pabrik kerupuk puli hampir seluruhnya belum punya label pada kemasannya sehingga pada saat pemasaran di pasar kerupuk puli yang memiliki rasa yang khas dari beberapa penjual terlihat sama saat di pasarkan dari packging yang sama-sama menggunakan plastik bening sehingga tidak ada pembeda antara kerupuk puli yang satu dengan yang lainnya. Pengabdian mendatangi para pemilik pabrik kerupuk puli dengan mengusulkan untuk pemberian label pada kerupuk puli yang di produksinya agar lebih dikenal oleh masyarakat dan mempermudah untuk pemesanan, peneliti juga menerangkan cara pembuatan label menggunakan Aplikasi dengan tujuan agar pemilik usaha di desa togubang dapat mempunyai label produknya sendiri sebagai salah satu ciri khas dari produknya sehingga penjualan lebih meningkat dan bisa menyerap tenaga kerja di Desa Togubang.

Pembuatan BumDes dan Pengolahan Produk Unggulan Desa



Kegiatan

Sumber daya alam Desa Togubang sangatlah melimpah karena tanah yang subur dan desa yang masih jarang penduduk sehingga hampir semua masyarakat di sana memiliki ladang ataupun sawah yang diolah sendiri. Hasil dari ladang maupun sawah dijual tanpa diolah. Salah satu masalah yang ada di Desa Togubang yaitu minimnya pengetahuan masyarakat Desa Togubang cara mengolah hasil sumber daya alam. Dengan mengadakan penyuluhan yang dihadiri oleh Kepala Desa Togubang salah satu cara agar nantinya masyarakat Desa Togubang mampu mengolah sumber daya alam sendiri dan dapat meningkatkan perekonomian bagi petani di Desa Togubang

Bumdes adalah Badan Usaha milik desa Bumdes memiliki peran penting dalam pembangunan desa terlebih dalam perekonomian masyarakat di desa. Salah satu hasil sumber daya yang melimpah yaitu kacang tanah yang hanya dijual mentahan saja tanpa diolah terlebih dahulu. Harga pasaran kacang tanah pun tidak stabil terlebih pada saat panen harga kacang tanah merosot menjadi turun sehingga para petani kacang memperoleh hasil yang relatif rendah. Oleh karena itu pengabdian mengajak masyarakat untuk mengolah kacang tanah menjadi camilan dengan variasi rasa. Kegiatan ini akan di produksi di rumah kepala desa dengan mempekerjakan ibu-ibu di Desa Togubang sehingga sumber daya alam Desa Togubang dapat diolah secara mandiri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program ini berlangsung 20 hari (tanggal 26 Februari s.d. 16 Maret 2024) telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai sasaran program. Program pemberdayaan potensi desa tersebut mengusung misi pemberdayaan potensi ekonomi Desa Togubang, Kecamatan Geger. Dengan program ini pengabdian mendapat pengalaman belajar yang nyata sekaligus bisa ikut mengabdikan di masyarakat berupa upaya ikut memberikan semangat dan motivasi bagi masyarakat warga Desa Togubang, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan.

Melalui serangkaian program pemberdayaan potensi ekonomi yang telah dilaksanakan, masyarakat mendapatkan berbagai wawasan dan keterampilan antara lain: Pemasaran berbasis digital, Pengembangan usaha swasta di desa, Pengolahan Produk Unggulan desa, dan Pembuatan BumDes.

Pengabdian juga memberikan saran yang mungkin bisa membantu mengisi kekurangan-kekurangan yang ada. Antara lain sebagai berikut: Aparat Desa Togubang bisa lebih meningkatkan lagi peluang lapangan kerja di Desa Togubang sehingga dapat menyerap tenaga kerja di Desa Togubang bisa melalui kerja sama dengan pihak yang mempunyai usaha. Gunakan produk unggulan desa sebagai cara alternatif untuk meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat agar Desa togubang bisa lebih dikenal. Meningkatkan dan menambah usaha milik desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Togubang, Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan yang telah memberikan izin terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada pelaku UMKM Dusun Togubang yang telah mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi dan membantu berbagai macam program. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Abed, M. Y., Maulidah, F., Madina, N. I., Fitriyah, R. H., Fikri, A., Syafitri, N. A., Soemarsono, R. P. D., Meilana, R., Muttaqin, G. I., Salsabila, N. Z., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DIGITAL MARKETING PADA UMKM DI KECAMATAN LAKARSANTRI: PRAKTIK KULIAH KERJA NYATA. PATIKALA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 325–331. <https://doi.org/10.51574/PATIKALA.V1I4.461>
- Anwas, O. M., Kerja, K., Tematik, N., Pemberdayaan, P., Sebagai, K., Pengabdian, M., Di, M., Tinggi, P., & Kemdiknas, P. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V17I5.49>
- Diana, L., Nor, S., Kumaeroh, A., Syalima, I., & Tidar, U. (2020). *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) History Artikel*. 1(1).
- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis melalui KKN Mahasiswa STADHIDI Tahun 2020. *Dharma:*

Jurnal Pengabdian Masyarakat , 1(1), 1–16. [http:// journal.staidhi.ac.id/index.php/dharma/article/view/15](http://journal.staidhi.ac.id/index.php/dharma/article/view/15)

(Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelas April et al., 2023) Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelas April, J., Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Pasir Biru Kecamatan Rancakalong Sheila Dwi Loviani, J., & Kkn, Mp. (2023). Jurnal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Pasir Biru Kecamatan Rancakalong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelas April*, 1(2). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jpkmsa/article/view/664>

